

GEODINAMIKA

ISSN NOMOR 2460-4704

ARTIKEL GEMPABUMI

Gempabumi Di Bulan Januari 2025

ARTIKEL GEMPA DIRASAKAN

Gempabumi Dirasakan Bulan Januari 2025

ARTIKEL IKLIM

Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025

ARTIKEL METEOROLOGI

Analisis Curah Hujan Sepanjang Bulan Januari 2025

ARTIKEL

Hari Tanpa Bayangan di Kota Denpasar

ARTIKEL KELISTRIKAN UDARA

Analisis Petir Di Bulan Januari 2025

ARTIKEL ALMANAK

Data Almanak Bulan Maret 2025

ARTIKEL HILAL

Hilal Sya'ban 1446 H



BMKG

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN GEOFISIKA DENPASAR**

2025

FROM THE EDITOR

Majalah Geodinamika merupakan salah satu bentuk pelayanan informasi Stasiun Geofisika Denpasar kepada masyarakat Provinsi Bali dan kota Denpasar khususnya mengenai fenomena Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika.

Buletin ini berisi tentang pengetahuan dan ulasan gempabumi, percepatan tanah, kelistrikan udara, dinamika iklim, almanak tanda waktu dan prakiraan musim hujan provinsi Bali. Hasilnya disampaikan dalam bentuk informasi, tabulasi, diagram, peta dan data yang sifatnya saling melengkapi.

Tim Redaksi

TIM REDAKSI**Pelindung**

Rully Oktavia Hermawan,
S.Kom, M.Kom

Administrasi

Sodikin, A.Md

Penanggung Jawab Teknis

I Putu Dedy Pratama, SST,
M.Si

Pemimpin Redaksi

I Ketut Sudiarta, S.A.P, M.Si.

Sekretaris

Dwi Karyadi Priyanto, S.Si

Anggota Redaksi

I Made Astika, S.P
I Wayan Suka Asnawa, S.P
Ana Budi Noviyanti, S.Tr
Ni Luh Desi Purnami, SST
Ika Sulfiana Putri, S.Tr
Arindea Anggraini Setiawan,
S.Tr.Inst
Muhammad Azany Harits,
S.Tr
Muhammad Fadhila Affan, S.
Tr

Editor dan Design

Ari Sucipto, S.Tr.Geof

Distribusi dan Percetakan

Putu Martin Winajun P., S.Tr
I Putu Kembar Tirtayasa,
S.Tr.Inst



BMKG

Diterbitkan Oleh :**Stasiun Geofisika Denpasar**

Jalan Pulau Tarakan No. 1 Sanglah - Denpasar

Telp : 0361 226157

Website : stageof-bali.bmkg.go.id

Email : stageof.denpasar@bmkg.go.id

geofisika.denpasar@gmail.com

Facebook : Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar

Twitter : @BMKG_Denpasar

Instagram : @BMKG_Denpasar



DAFTAR ISI

GEODINAMIKA

4 GEMPA BUMI DI BULAN JANUARI 2025

Gempa bumi adalah peristiwa alam yang belum dapat diprediksi kapan terjadinya, berapa besarnya dan lokasinya. BMKG Denpasar dalam 24 /7 memantau aktivitas gempabumi di wilayah Bali dan sekitarnya.

7 GEMPA BUMI DIRASAKAN

Beberapa gempa bumi dirasakan oleh masyarakat terjadi selama bulan Januari 2025 disajikan dalam bentuk peta spasial.

10 KELISTRIKAN UDARA

Pada ulasan kali ini akan membahas kejadian petir di bulan Januari 2025 dibandingkan dengan kejadian petir selama 10 tahun.

13 ARTIKEL

Hari Tanpa Bayangan di Kota Denpasar.

14 HILAL BULAN SYA'BAN 1446 H

Pada ulasan ini akan membahas tentang data awan dan pengamatan langsung Hilal Bulan Sya'ban 1446 H.

16 CURAH HUJAN KOTA DENPASAR

Pada ulasan ini akan membahas tentang curah hujan di bulan Januari 2025.

18 PRAKIRAAN CURAH HUJAN MARET 2025

Tulisan ini membahas tentang prakiraan Curah Hujan bulan Maret 2025.

20 PRAKIRAAN SIFAT HUJAN MARET 2025

Tulisan ini membahas tentang prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2025.

21 ALMANAK MARET 2025

Data terbit terbenamnya Matahari untuk Bulan Februari 2025 di kota dan kabupaten Provinsi Bali.

25 GALERI KEGIATAN JANUARI 2025

Pengantar

Puji dan syukur kami haturkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Buletin Geodinamika Volume XIV Nomor 2, Februari 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

Stasiun Geofisika Denpasar senantiasa berkomitmen untuk menghadirkan data dan informasi yang berkualitas dan handal demi pelayanan kepada masyarakat. Materi yang disampaikan dalam buletin ini adalah hasil analisa data yang diperoleh dari pengamatan di Stasiun Geofisika Denpasar dan disajikan dalam bentuk artikel yang ringan serta tampilan yang menarik, meliputi artikel gempabumi, percepatan getaran tanah maksimum, kelistrikan udara / petir, cuaca dan iklim, tanda waktu / almanak, artikel ilmiah, hilal, dan dokumentasi kegiatan selama bulan Februari 2025.

Secara garis besar melalui buletin ini, dapat kami informasikan bahwa kegempaan di wilayah Jawa Timur Bali, NTB dan NTT mengalami kenaikan jumlah aktivitas dari 609 kejadian di bulan Desember 2024 menjadi 799 kejadian di bulan Januari 2025 dengan gempabumi dirasakan signifikan berjumlah kejadian dengan intensitas mulai dari II - III MMI. Untuk aktivitas petir di Wilayah Bali dan sekitarnya terjadi penurunan dari 558.347 sambaran di bulan Desember 2024 menjadi 478.845 sambaran di bulan Januari 2025. Untuk kondisi curah hujan di Wilayah Denpasar selama bulan Desember 2024 memiliki jumlah curah hujan dengan total 560 mm diatas normal rata-rata 25 tahunnya. Untuk prakiraan curah hujan dan sifat hujan wilayah Bali di bulan Maret 2025 berada pada kategori curah hujan sedang hingga tinggi dengan sifat hujan umumnya Normal. Untuk almanak di Wilayah Bali selama bulan Maret 2025 waktu terbit matahari berada di antara pukul 06:21-06:26 WITA, waktu terbenam matahari berada di antara pukul 18:22-18:26 WITA dengan lama penyinaran matahari (lama waktu siang) antara 12,02-12,27 jam. Dan terdapat juga artikel ilmiah dengan judul "Hari Tanpa Bayangan di Kota Denpasar". Di bulan ini, kami menambahkan artikel Hilal untuk menambah wawasan pembaca terkait hilal dan kegiatan pengamatannya. Edisi bulan ini kami membahas kegiatan pengamatan hilal bulan Sya'ban 1446 H di Tanah Lot, Tabanan.

Besar harapan artikel-artikel tersebut akan memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca. Dan kami juga menyadari bahwa buletin ini masih ada kekurangan dan belum sempurna, karena itu kami mohon maaf atas kekurangan dan selalu berupaya melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas. Terima kasih.



RULLY OKTAVIA HERMAWAN, S.Kom, M.Kom
NIP. 197610041998031001

GEMPA BUMI DI BULAN JANUARI 2025

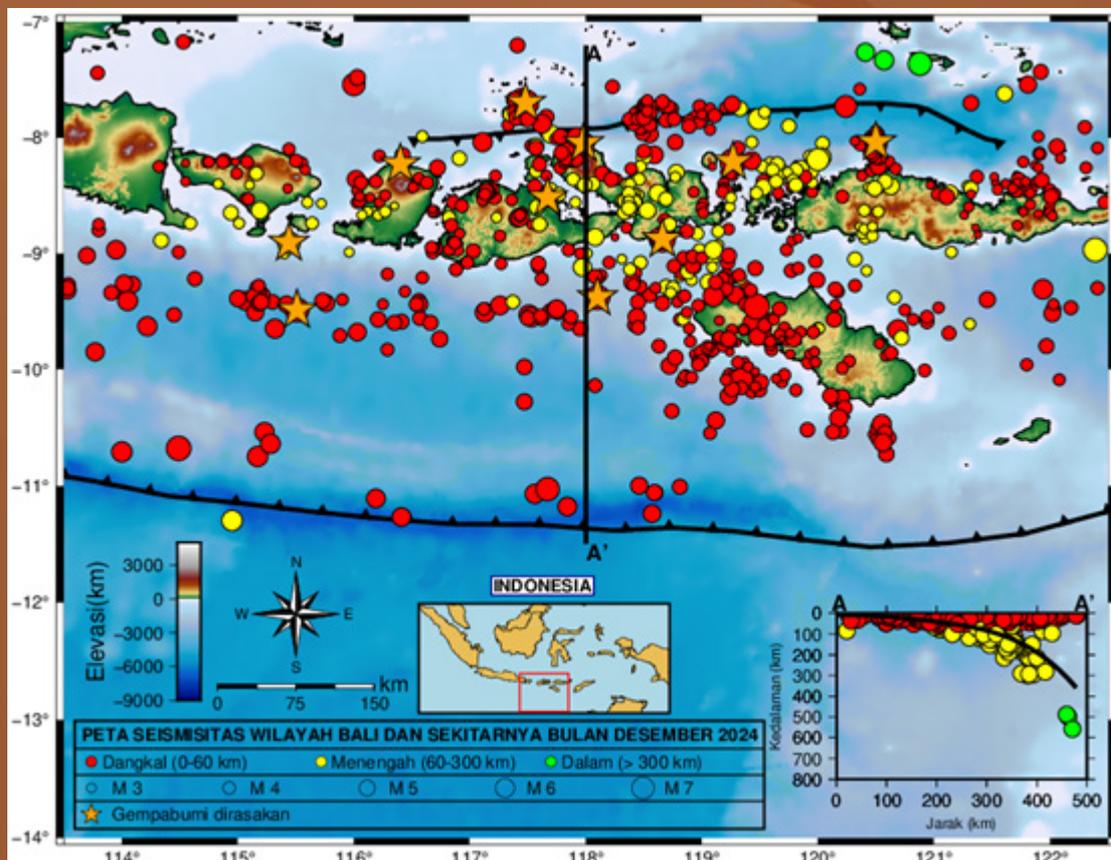
Oleh : Muhammad Azany Harits, S.Tr.Geof

GEMPABUMI

Tingginya aktivitas seismik pada suatu wilayah dipengaruhi oleh kondisi tektonik dan struktur geologi di wilayah tersebut. Wilayah PGR III (Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur (Sumba dan Flores) memiliki tingkat seismisitas yang tinggi seperti yang ditunjukkan oleh Gambar 1. Tingkat seismisitas diwakili oleh lingkaran berwarna serta simbol bintang untuk gempa bumi dirasakan. Informasi terkait dengan tingkat kerawanan seismik dapat bermanfaat untuk mitigasi, sebagai langkah awal dalam pemetaan wilayah rawan bencana.

Pada bulan Januari 2025 seismisitas (sebaran gempabumi) untuk wilayah PGR III menunjukkan aktivitas kegempaan yang cukup tinggi yang ditunjukkan pada Gambar 1.

Gambar 1 menunjukkan bahwa wilayah Pusat gempa regional III (PGR 3) memiliki aktivitas gempabumi yang cukup tinggi, hal ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang diapit oleh 2 (dua) pembangkit gempabumi utama yaitu wilayah selatan yang merupakan daerah pertemuan dua lempeng bumi (zona subduksi) antara lempeng



Gambar 1. Peta Seismisitas Gempabumi Wilayah PGR 3, Bulan Januari 2025

Eurasia dan Indo-Australia. Zona subduksi di bagian selatan membentang mulai dari Sumatera, Jawa Timur, Bali, dan Nusa Tenggara Timur, hingga Laut Banda, sedangkan wilayah sebelah utara terdapat patahan naik busur belakang (*back arc thrust*) Flores yang membentang dengan arah barat-timur mulai utara Bali, Lombok hingga di pulau Pantar Nusa Tenggara Timur. Dua sumber gempabumi inilah yang mengakibatkan tingkat seismisitas di wilayah tersebut cukup tinggi. Selain itu, gempabumi yang terjadi juga diakibatkan oleh sesar aktif yang berada di sekitar wilayah tersebut.

Pada Gambar 1, menunjukkan daerah dengan sebaran gempabumi paling rapat berada di daerah Sumbawa (NTB) dan daerah Sumba (NTT). Gempabumi yang terjadi di wilayah tersebut didominasi oleh gempabumi kedalaman dangkal (0-60 km). Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh stasiun BMKG di wilayah PGR III, terjadi 10 kali gempabumi yang dirasakan.

Hasil monitoring gempabumi di wilayah PGR III pada bulan Januari 2025 tercatat sebanyak 799 kejadian gempabumi (sumber data: stasiun BMKG regional III), terjadi sedikit peningkatan dibandingkan bulan Desember 2024 yang berjumlah 609 kejadian gempa bumi.

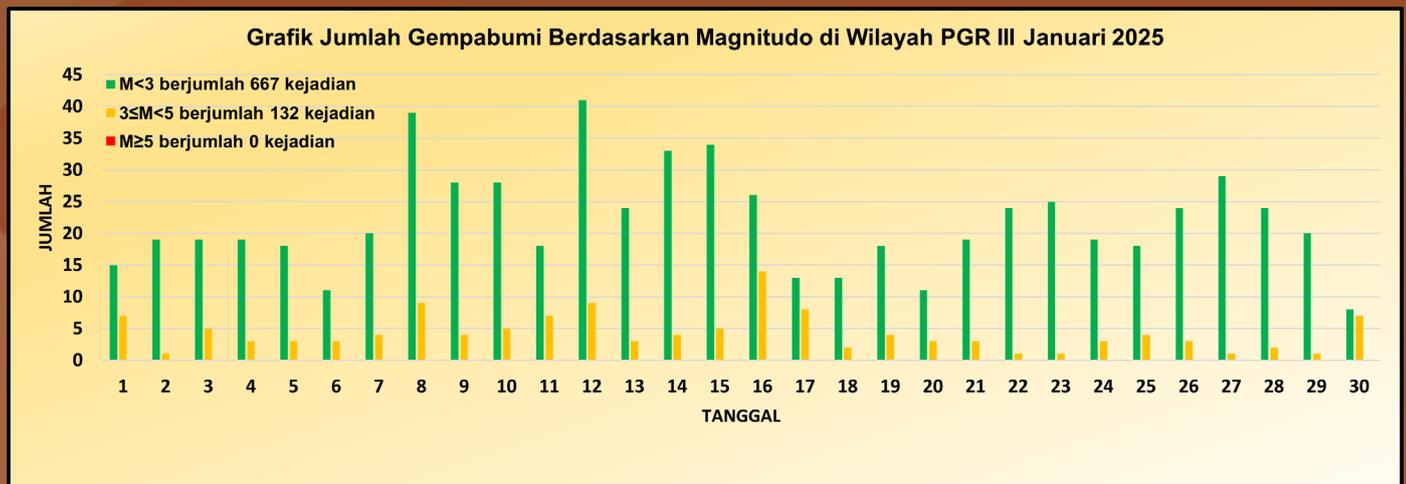
Berdasarkan Magnitudo Gempabumi

Gempabumi yang tercatat pada wilayah PGR III berdasarkan Magnitudo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Gempabumi berdasarkan magnitudo

	Magnitudo	Jumlah Gempabumi
1	$M < 3$ SR	667
2	$3 \leq M < 5$ SR	132
3	$M \geq 5$ SR	0

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa gempabumi yang terjadi masih didominasi oleh gempabumi $M < 3$. Dengan grafik perbandingan dan persentase magnitudo sebagai berikut:



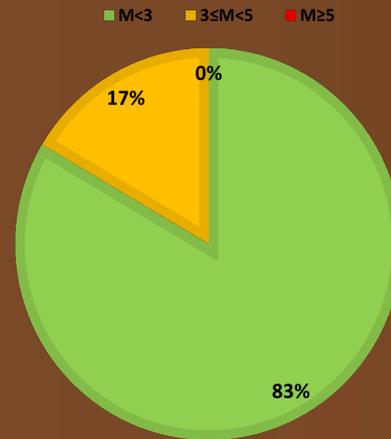
Gambar 2. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo

Berdasarkan monitoring yang dilakukan oleh stasiun BMKG di wilayah PGR III terjadi 10 gempa bumi dirasakan yang tercatat 2 kejadian berpusat di wilayah Bali, 6 kejadian terpusat di Nusa Tenggara Barat, dan 2 kejadian berpusat di Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa perbandingan persentase magnitudo gempa bumi yang tercatat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Magnitudo

	Magnitudo	Persentase
1	$M < 3$ SR	85 %
2	$3 \leq M < 5$ SR	17 %
3	$M \geq 5$ SR	0 %



Berdasarkan Kedalaman

Gempabumi yang tercatat pada wilayah PGR III berdasarkan kedalaman dapat dilihat pada tabel berikut: Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa gempabumi yang terjadi masih didominasi oleh gempabumi kedalaman dangkal ($H < 60$), yang diperlihatkan pada grafik dan persentase perbandingan sebagai berikut:

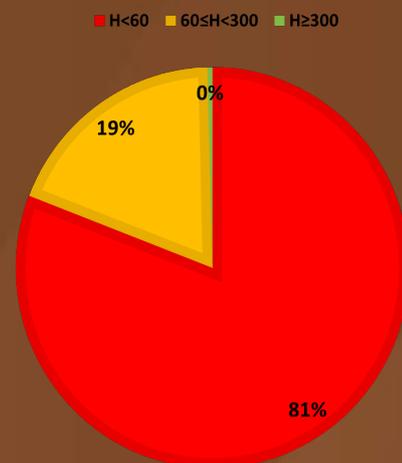
Tabel 3. Gempabumi berdasarkan kedalaman

	Kedalaman (km)	Jumlah gempabumi
1	$H < 60$	646
2	$60 \leq H < 300$ KM	150
3	$H \geq 300$	3

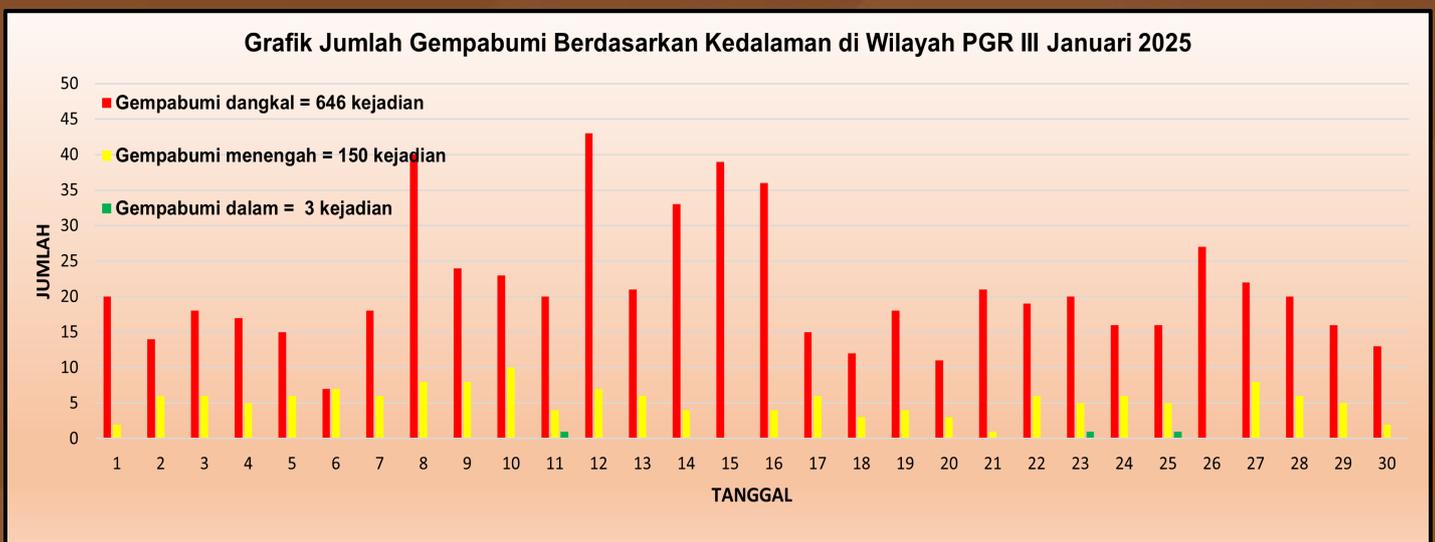
Tabel 4. Persentase Kedalaman

	Kedalaman	Persentase
1	$H < 60$	80 %
2	$60 \leq H < 300$ KM	19 %
3	$H \geq 300$	~0 %

Gambar 3. Diagram Prosentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Desember 2024



Gambar 4. Diagram Lingkaran Prosentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Desember 2024



Gambar 6. Histogram Gempabumi Berdasarkan Kedalaman

GEMPABUMI DIRASAKAN DI WILAYAH BALI DAN SEKITARNYA

Oleh :Ana Budi Noviyanti, S.Tr

GEMPABUMI DIRASAKAN

Selama bulan Januari 2025 tercatat sebanyak 10 kali gempabumi yang dirasakan di wilayah Pusat Gempa Regional III (meliputi wilayah Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB dan sebagian NTT) sesuai dengan Tabel 1. Gempabumi yang dirasakan tercatat berpusat di wilayah Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Tabel 1. Gempabumi signifikan di Bali dan sekitarnya pada bulan Januari 2025

NO	TANGGAL	WAKTU (WIB)	LIN-TANG	BU-JUR	MAGNITUDE	KEDALAMAN (Km)	KETERANGAN	DIRASAKAN
1	01-JAN-25	08:44:15	-8.05	117.98	4.1	29	76 KM BARATLAUT DOMPU-NTB	DOMPU, SUMBAWA DAN BIMA II
2	08-JAN-25	00:52:25	-8.21	119.27	4.9	11	64 KM TIMURLAUT KOTA-BIMA-NTB	BIMA IV MMI
3	08-JAN-25	09:14:17	-8.91	115.44	4.2	121	26 KM TENGGARA KUTASELATAN-BALI	BADUNG, DENPASAR, KLUNGKUNG, LOMBOK BARAT, KOTA MATARAM DAN LOMBOK TENGAH II MMI
4	08-JAN-25	22:59:56	-9.49	115.51	4.5	26	85 KM TENGGARA KUTASELATAN-BALI	LOMBOK TENGAH, LOMBOK TIMUR, DAN LOMBOK BARAT III MMI, KOTA MATARAM, KUTA , DENPASAR, DAN GIANYAR II MMI
5	12-JAN-25	09:40:19	-8.04	120.5	3.5	15	65 KM TIMURLAUT RUTENG-MANGGARAI-NTT	RUTENG II
6	14-JAN-25	02:55:40	-8.25	116.4	3.2	15	30 KM TIMURLAUT LOMBOKUTARA-NTB	LOMBOK UTARA II MMI
7	14-JAN-25	23:16:59	-8.88	118.66	4.8	10	44 KM TENGGARA DOMPU-NTB	KAB. BIMA III-IV MMI, KOTA BIMA DAN DOMPU III MMI
8	16-JAN-25	20:17:54	-7.7	117.48	4.9	11	88 KM TIMURLAUT SUMBAWA-NTB	SUMBAWA, SUMBAWA BARAT, LOMBOK UTARA, LOMBOK TIMUR, LOMBOK BARAT, LOMBOK TENGAH, KOTA MATARAM, KABUPATEN DOMPU, KOTA BIMA DAN KABUPATEN BIMA II-III MMI
9	28-JAN-25	19:13:45	-8.52	117.67	3.6	10	27 KM TENGGARA SUMBAWA-NTB	SUMBAWA II MMI

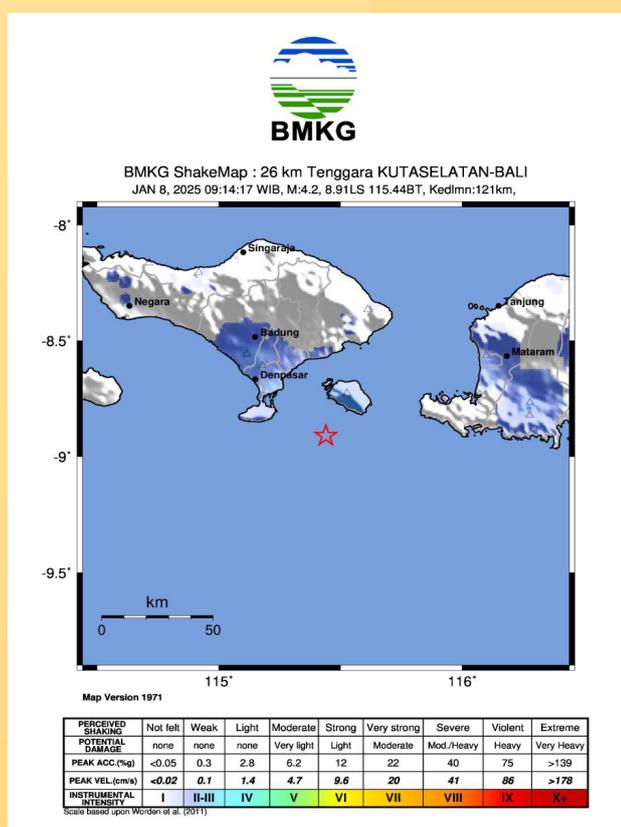
Skala MMI (Modified Mercalli Intensity)

- I MMI** : Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luar biasa oleh beberapa orang
- II MMI** : Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang.
- III MMI** : Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu.
- IV MMI** : Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak dalam rumah, di luar oleh beberapa orang,

PERCEPATAN TANAH MAKSIMUM

Percepatan getaran tanah maksimum adalah nilai percepatan getaran tanah yang terbesar yang pernah terjadi di suatu tempat yang diakibatkan oleh gempa bumi. Percepatan getaran tanah disebut juga dengan istilah PGA atau Peak Ground Acceleration dan dinyatakan dalam satuan gal. Semakin besar nilai PGA yang terjadi di suatu tempat, semakin besar bahaya dan resiko gempa bumi yang mungkin terjadi.

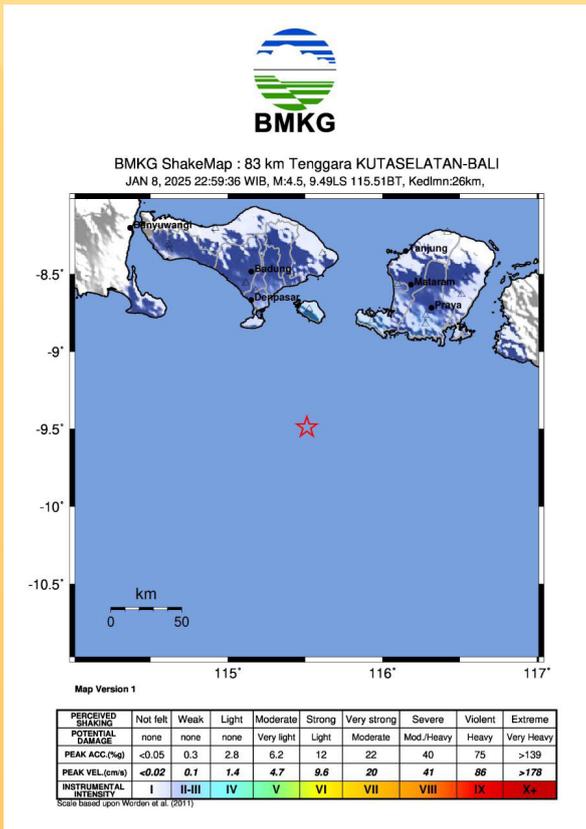
Selama bulan Januari 2025 tercatat sebanyak 10 kali gempa bumi yang dirasakan di wilayah Pusat Gempa Regional III (meliputi wilayah Provinsi Jawa Timur, Bali, NTB dan sebagian NTT). Dalam artikel ini akan ditampilkan 3 gempa bumi yang paling signifikan dirasakan. Parameter dan nilai percepatan tanah maksimum dari gempa bumi tersebut dapat diwakili dengan gambar shakemap dan keterangan dibawah ini.



Gambar 1. Peta guncangan gempa bumi pada tanggal 8 Januari 2025

PARAMETER GEMPABUMI

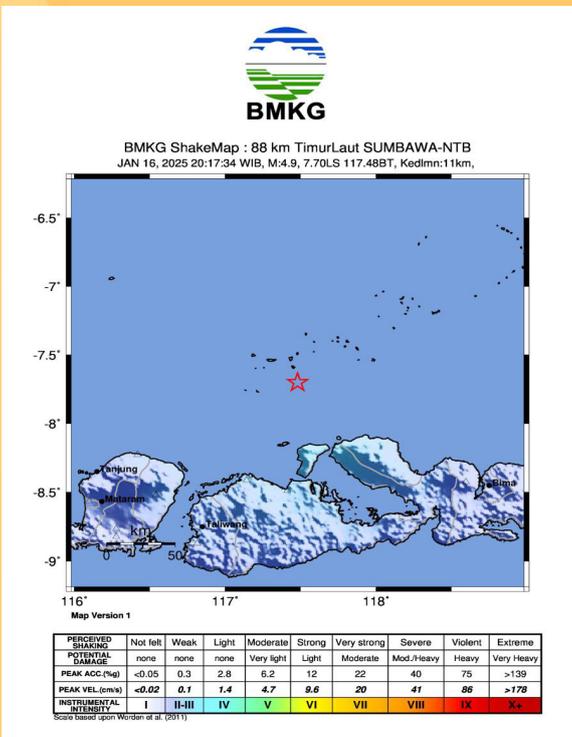
	:	8 Januari 2025 – 10:14:17 WITA
	:	8.91 LS ; 115.44 BT
	:	26 km Tenggara KUTASELATAN-BALI
	:	4.2
	:	121 Km
Dirasakan	:	Badung, Denpasar, Klungkung, Lombok Barat, Kota Mataram dan Lombok Tengah II MMI
Percepatan Tanah Maksimum	:	REIS Badung 4.8432 gal Stamet Ngurah Rai 3.2840 gal BBMKG Wil. III 3.6456 gal



Gambar 2. Peta guncangan gempa bumi pada tanggal 8 Januari 2025

PARAMETER GEMPABUMI

	: 8 Januari 2025 – 23:59:36 WITA
	: 9.49 LS ; 115.51 BT
	: 83 km Tenggara KUTASELATAN-BALI
	: 4.5
	: 26 Km
Dirasakan	: Lombok Tengah, Lombok Timur, dan Lombok Barat III MMI, Kota Mataram, Kuta , Denpasar, dan Gianyar II MMI
Percepatan Tanah Maksimum	: Nusa Penida 4.8128 gal Sekotong Tengah 11.3396 gal Lombok Tengah 8.8710 gal



Gambar 3. Peta guncangan gempa bumi pada tanggal 16 Januari 2025

PARAMETER GEMPABUMI

	: 16 Januari 2025 – 21:17:34 WITA
	: 7.70 LS ; 117.48 BT
	: 88 km TimurLaut SUMBAWA-NTB
	: 4.9
	: 11 Km
Dirasakan	: Sumbawa, Sumbawa Barat, Lombok Utara, Lombok Timur, Lombok Barat, Lombok Tengah, Kota Mataram, Kabupaten Dompu, Kota Bima dan Kabupaten Bima II-III MMI
Percepatan Tanah Maksimum	: Jereweh 4.4796 gal Wanasaba 3.2409 gal Utah 2.4853 gal

KELISTRIKAN UDARA

Petir terjadi karena adanya perbedaan potensial antara awan dengan bumi atau antara awan dengan awan lainnya, sehingga terjadi loncatan partikel muatan yang bergesekan dengan udara, hal inilah yang menyebabkan kilat dan suara gemuruh di langit.

Oleh : **Ni Luh Desi Purnami, SST**

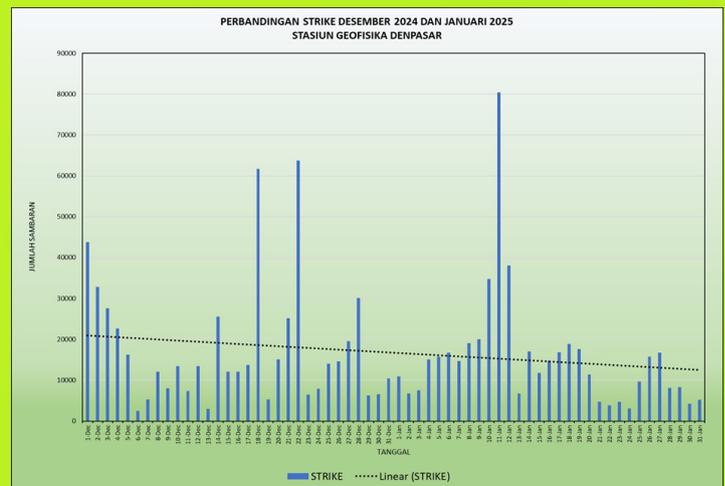
KELISTRIKAN UDARA

Petir merupakan fenomena alam yang biasanya terjadi pada musim penghujan yang ditandai dengan kilatan cahaya dan suara yang menggelegar. Fenomena ini disebabkan oleh awan rendah jenis Cumulonimbus (Cb). Di dalam awan Cumulonimbus ini terjadi peristiwa turbulensi yang mengakibatkan terbentuknya ionisasi dan polarisasi (pengkutuban) muatan-muatan di awan sehingga partikel bermuatan negative berkumpul di dasar awan dan sebaliknya, bermuatan positif di bagian atas awan. Apabila beda potensial antara awan dan bumi cukup besar, maka akan terjadi pelepasan muatan negatif (elektron). Pelepasan muatan ini yang kita ketahui sebagai petir.

Berdasarkan pembentukannya, tipe petir dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Sambaran Petir dari Awan ke Tanah atau Cloud to Ground (CG)
2. Sambaran Petir antar awan (Cloud to Cloud/CC)
3. Sambaran petir di dalam awan (Intracloud/IC)
4. Sambaran Petir dari awan ke udara (Cloud to Sky/CA)

Berdasarkan alat yang terpasang di Stasiun Geofisika Denpasar, jumlah sambaran petir harian pada bulan Januari 2025 secara umum mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Desember 2024 (Gambar 1).



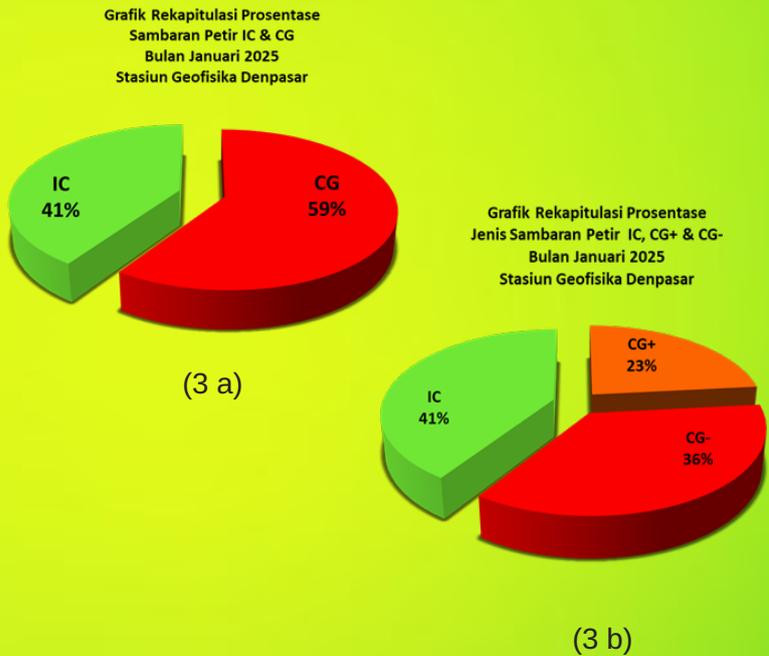
Gambar 1. Perbandingan Strike Bulan Desember 2024 dan Januari 2025

Jika dilihat berdasarkan sambaran harian selama bulan Januari 2025, secara umum juga menunjukkan penurunan. (Gambar 2).



Gambar 2. Perbandingan Jumlah sambaran petir harian Bulan Desember 2024

Total sambaran petir di bulan Desember 2024 terjadi sebanyak 558.347 kali, sedangkan selama bulan Januari 2025 terjadi sebanyak 478.845 kali sambaran yang terdiri dari jenis petir Intra Cloud (IC) dan Cloud to Ground (CG). Prosentase perbandingan jumlah strike jenis IC dan CG untuk bulan Januari 2025 (Gambar 3a), didominasi oleh sambaran petir tipe CG dengan perbandingan IC:CG yaitu sebesar 41%:59%. Petir jenis CG terjadi sebanyak 284.193 sambaran, sedangkan Petir jenis IC sebanyak 194.652 sambaran. Petir CG terdiri dari jenis CG+ sebanyak 23% (112.057 sambaran) dan CG- sebanyak 36% (172.136 sambaran) (Gambar 3b).



Gambar 3. Perbandingan Jenis Petir yang Tercatat Selama Bulan Januari 2025

Berdasarkan plotting grafik jumlah sambaran petir khusus untuk bulan Januari sepanjang tahun 2009 – 2025. Jumlah sambaran petir bulan Januari 2025 merupakan jumlah sambaran terendah ke-8 diantara bulan Desember kurun waktu tahun 2009-2025 (Gambar 4). Sambaran petir tertinggi bulan Januari terjadi pada bulan Januari 2010, Sedangkan Sambaran petir terendah terjadi pada bulan Januari tahun 2013.



Gambar 4. Jumlah Sambaran petir bulan Januari di setiap tahun mulai dari 2009-2025

ANALISIS TEMPORAL

Pada bulan Januari 2025, sambaran petir perjam menunjukkan puncak sambaran tertinggi tipe CG yang terjadi pada dini hari, sekitar pukul 00:00 – 01:00 WITA seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Banyaknya sambaran petir di jam-jam tersebut mengindikasikan bahwa cukup tingginya potensi pembentukan awan konvektif terjadi di waktu yang bersamaan. Awan cumulonimbus merupakan awan yang paling sering menghasilkan sambaran petir.



Gambar 5. Sambaran petir perjam bulan Januari 2025

ANALISIS SPASIAL



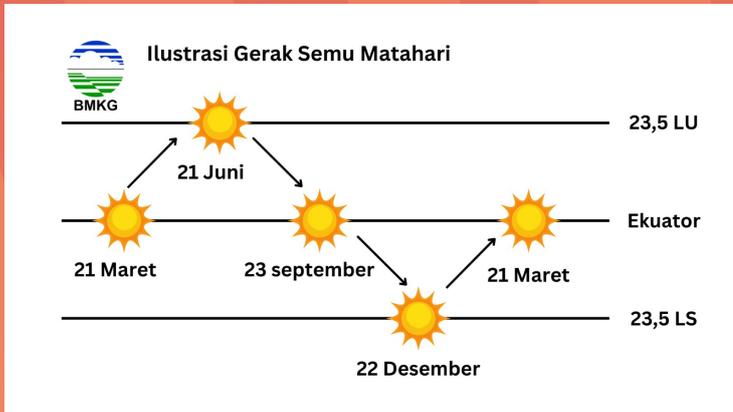
Gambar 6. Peta Kerapatan Sambaran Petir Wilayah Provinsi Bali Bulan Januari 2025

Berdasarkan peta kerapatan sambaran petir wilayah Bali bulan Januari 2025 (Gambar 6). Daerah di Pulau Bali memiliki kerapatan sambaran petir per Km² dengan kategori rendah hingga tinggi. Diklasifikasikan menjadi 3 kategori yang di wakili oleh setiap warna. Dimana daerah yang memiliki warna merah merupakan daerah dengan tingkat intensitas tinggi, warna kuning merupakan daerah dengan intensitas sedang, dan warna hijau merupakan daerah dengan intensitas rendah.

Kerapatan petir dengan kategori tinggi terjadi di beberapa daerah di Kabupaten Buleleng, Tabanan, Jembrana, Badung dan Kota Denpasar. Kerapatan petir dengan kategori sedang terjadi di beberapa daerah di Kabupaten Gianyar, Bangli, Jembrana, Klungkung dan Buleleng. Sedangkan kerapatan petir dengan kategori rendah terjadi di Kabupaten Karangasem, beberapa daerah di Kabupaten Buleleng, Jembrana, Gianyar, Klungkung, Karangasem, Bangli, Badung dan Kota Denpasar.

Hari Tanpa Bayangan di Kota Denpasar

Oleh : Ika Sulfiana Putri, S.Tr.



Gambar 1. Ilustrasi Gerak Semu Matahari

Mengapa Terjadi?

Fenomena ini terjadi karena pergerakan Matahari sepanjang tahun dan posisi Bumi yang miring terhadap bidang orbitnya. Hal ini disebut sebagai gerak semu harian Matahari. Pada saat tertentu, di daerah tropis (antara $23,5^{\circ}$ LU dan $23,5^{\circ}$ LS), Matahari bisa berada tepat di atas kepala.

Apa itu Hari “Tanpa Bayangan”?

Hari Tanpa Bayangan adalah fenomena ketika posisi Matahari tepat berada di atas kepala (dengan sudut 90 derajat) pada waktu tertentu di suatu tempat di Bumi. Fenomena ini disebut dengan Kuminasi Utama. Pada saat ini, bayangan benda yang tegak di permukaan tanah akan sangat pendek atau bahkan tidak ada sama sekali. Karena itu, hari kulminasi utama dikenal juga sebagai hari tanpa bayangan.

Kapan Terjadinya?

Mengingat posisi Indonesia yang berada di sekitar ekuator, kulminasi utama di wilayah Indonesia akan terjadi dua kali dalam setahun dan waktunya tidak jauh dari saat Matahari berada di khatulistiwa. Kulminasi utama I terjadi sekitar bulan Februari – Maret dan kulminasi utama II biasanya terjadi pada bulan September. Pada tahun ini, Matahari tepat berada di atas Kota Denpasar pada

BMKG

**WAKTU KULMINASI UTAMA PADA TAHUN 2025
DI BALI**

NO	NAMA KOTA	POSISI KOTA				WAKTU KULMINASI UTAMA	
		LINTANG		BUJUR		TANGGAL	PUKUL
1	Denpasar	8	39 30.10 LS	115	12 48.62 BT	26 Februari 2025	12.32.00 WITA
2	Amlapura	8	27 18.67 LS	115	35 53.66 BT	26 Februari 2025	12.30.28 WITA
3	Klungkung	8	32 13.02 LS	115	24 10.70 BT	26 Februari 2025	12.31.15 WITA
4	Bangli	8	27 47.27 LS	115	21 15.23 BT	26 Februari 2025	12.31.26 WITA
5	Gunyar	8	32 34.73 LS	115	19 29.84 BT	26 Februari 2025	12.31.33 WITA
6	Mengwi	8	36 7.74 LS	115	10 43.64 BT	26 Februari 2025	12.32.08 WITA
7	Tabanan	8	32 27.13 LS	115	7 28.39 BT	26 Februari 2025	12.32.21 WITA
8	Singaraja	8	6 21.01 LS	115	5 20.65 BT	27 Februari 2025	12.32.20 WITA
9	Negara	8	20 37.38 LS	114	34 10.18 BT	27 Februari 2025	12.34.24 WITA

Gambar 2. Rincian Waktu Kejadian Hari Tanpa Matahari per Kabupaten di Bali

HILAL BULAN SYA'BAN 1446 H

HILAL

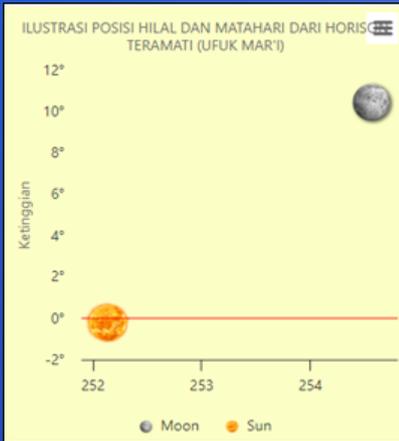
Oleh: Muhammad Fadhila Affan, S.Tr.Geof

Pengamatan posisi Bulan dan Matahari merupakan salah satu tupoksi BMKG yang dapat digunakan untuk penentuan waktu. Mengingat perubahan posisi kedua benda langit ini dapat diprediksi, BMKG dapat menginformasikan posisi keduanya sebelumnya. Salah satunya adalah Pengamatan Hilal awal bulan Qamariah. Karena itu pengamatan Hilal awal bulan Sya'ban 1446 H dapat digunakan untuk mengetahui keakuratan hasil prediksi yang diinformasikan sebelumnya. Stasiun Geofisika Denpasar melaksanakan Pengamatan Hilal awal bulan Sya'ban 1446 H pada tanggal 30 Januari 2025 yang bertempat di Pantai Tanah Lot, Kab. Tabanan, Bali.

Data Pengamatan Hilal awal bulan Sya'ban 1446 H bersumber dari website hilal BMKG (<https://hilal.bmkg.go.id>). Adapun datanya yang digunakan sebagai berikut.

Parameter	Hasil
WAKTU KONJUNGSI (FASE BULAN BARU)	2025-01-29 20:35:53
WAKTU TERBENAM MATAHARI	2025-01-30 18:47:27
WAKTU TERBENAM BULAN	2025-01-30 19:36:10
AZIMUTH MATAHARI	252.137°
AZIMUTH BULAN	254.56°
KETINGGIAN HILAL	10.467
ELONGASI	10.74
UMUR BULAN	22 JAM 11 MENIT 34 DETIK
LAG	48.72 MENIT
FRAKSI ILLUMINASI BULAN	1.10 %

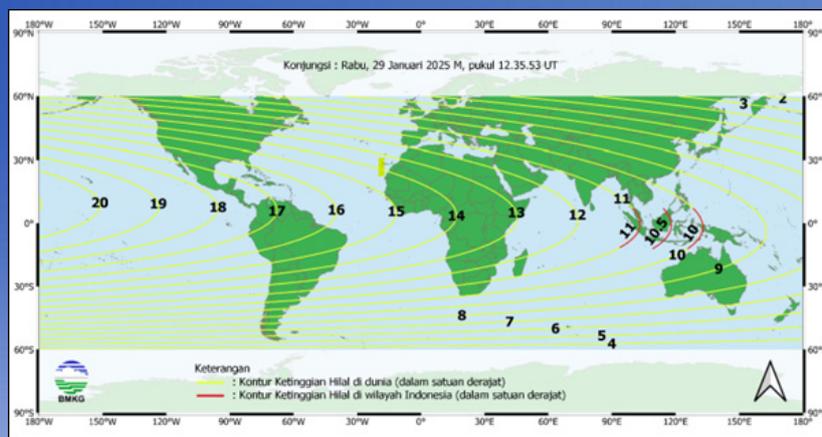
Tabel 1. Data Pengamatan Hilal awal bulan Sya'ban 1446 H



Gambar 1. Ilustrasi Posisi Hilal dan Matahari



Gambar 2. Informasi Prakiraan Hilal Indonesia



Gambar 3. Informasi Prakiraan Hilal Seluruh Dunia

Pengamatan Hilal awal bulan Sya’ban 1446 H untuk menguji / membandingkan hasil perhitungan yang dilakukan oleh BMKG dengan hasil pengamatan, dengan tujuan untuk mengetahui besarnya penyimpangan / koreksinya. Pengamatan Hilal Awal Bulan Sya’ban 1446 H tanggal 30 Januari 2025 tidak teramati karena ufuk berawan tebal dan cuaca hujan. Dokumentasi Pengamatan Hilal awal bulan Sya’ban 1446 H sebagai berikut.



Gambar 4. Kondisi Ufuk Saat Pengamatan



Gambar 5. Pemasangan dan Perakitan Teropong

CURAH HUJAN KOTA DENPASAR BULAN JANUARI 2025

METEOROLOGI

Oleh: I Made Astika.SP

Mengingat pentingnya air bagi kehidupan manusia pada umumnya dan bagi masyarakat kota Denpasar khususnya, maka dalam tulisan ini akan dibahas mengenai kondisi curah hujan Kota Denpasar bulan Januari 2025 terhadap rata-ratanya.

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter. Untuk mengetahui besarnya curah hujan digunakan alat yang disebut penakar hujan (Rain Gauge).

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama periode tertentu (sebulan), dengan nilai rata-rata atau normal dari periode yang sama (bulan) di satu tempat.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3

Atas Normal

adalah $> 115\% \times$ rata-rata

Normal

adalah $(85\% - 115\%) \times$ rata-rata

Bawah Normal

adalah $< 85\% \times$ rata-rata

Hasil monitoring curah hujan harian pada bulan Januari 2025 di Stasiun Geofisika Denpasar ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Curah Hujan Harian Bulan Januari 2025

Gambar 1 menunjukkan adanya hujan yang terjadi bulan Desember 2024 dengan jumlah curah hujan tertinggi terjadi pada tanggal 9 Januari sebanyak 52,5 mm.



Gambar 2. Intensitas Curah Hujan Tiap Jam Bulan Desember 2024

Grafik 2. menunjukkan intensitas curah hujan per jam selama bulan Januari 2025, yang didominasi oleh hujan pada malam hingga siang hari yaitu sekitar pukul 23.00 - 14.00 WITA.



Gambar 3. Perbandingan Curah Hujan Januari 2025 Terhadap Rata-Rata 25 Tahun

Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat bahwa rata-rata curah hujan bulan Desember Kota Denpasar 25 tahun sebesar 378.4 mm dengan batas atas normalnya 435.2mm dan batas bawah normal 321.6 mm.

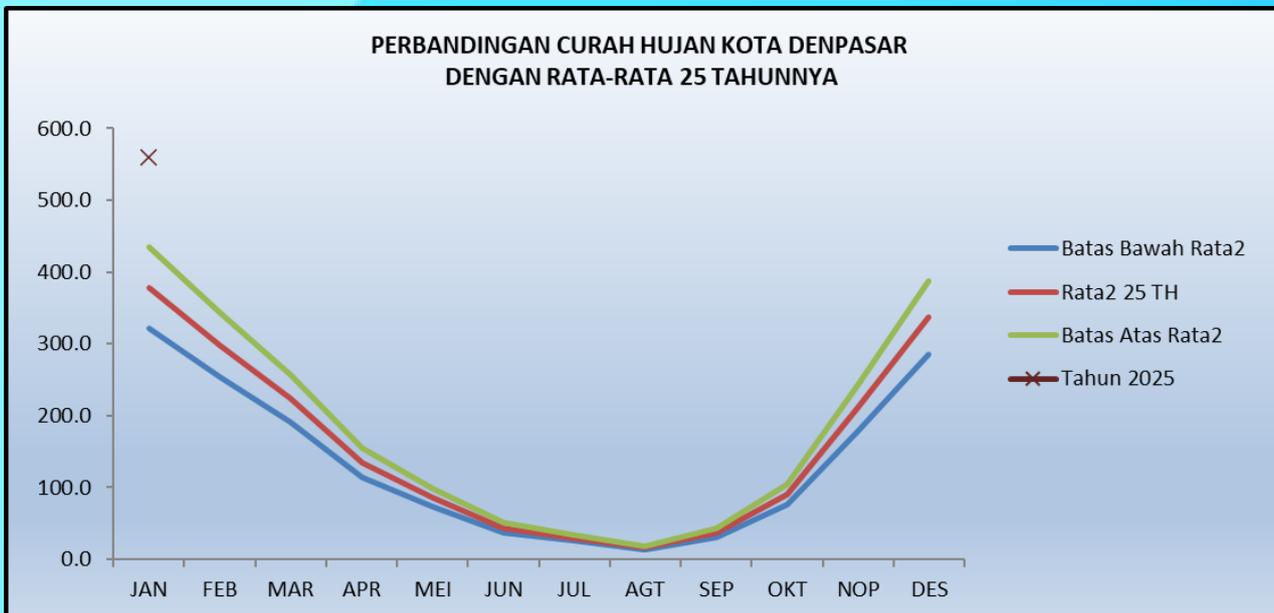
Sifat Curah hujan selama bulan Januari 2025 yang berjumlah 560 mm, jika dibandingkan dengan kondisi rata rata selama kurun waktu 25 tahun, berada pada kategori di atas normal.

Intensitas Hujan Harian

1	Sangat Ringan	<5 mm
2	Ringan	5-20 mm
3	Sedang	20-50 mm
4	Lebat	50-100 mm

KESIMPULAN

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa curah hujan kota Denpasar yang diwakili oleh data stasiun Geofisika Denpasar, berada di atas rata-rata. Pada bulan Januari 2025 terjadi hujan sebesar 560.0 mm sedangkan rata-rata 25 tahunnya sebesar 378.4 mm.



Gambar 4. Perbandingan Curah Hujan Januari terhadap rata-rata 25 tahunnya

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2025

IKLIM

Oleh: I Wayan Suka Asnawa, SP; Sumber: Stasiun Klimatologi Jembrana

Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat yang datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Curah hujan 1 (satu) mm adalah air hujan setinggi 1 (satu) mm yang jatuh (tertampung) pada tempat yang datar seluas 1m² dengan asumsi tidak ada yang menguap, mengalir dan meresap.

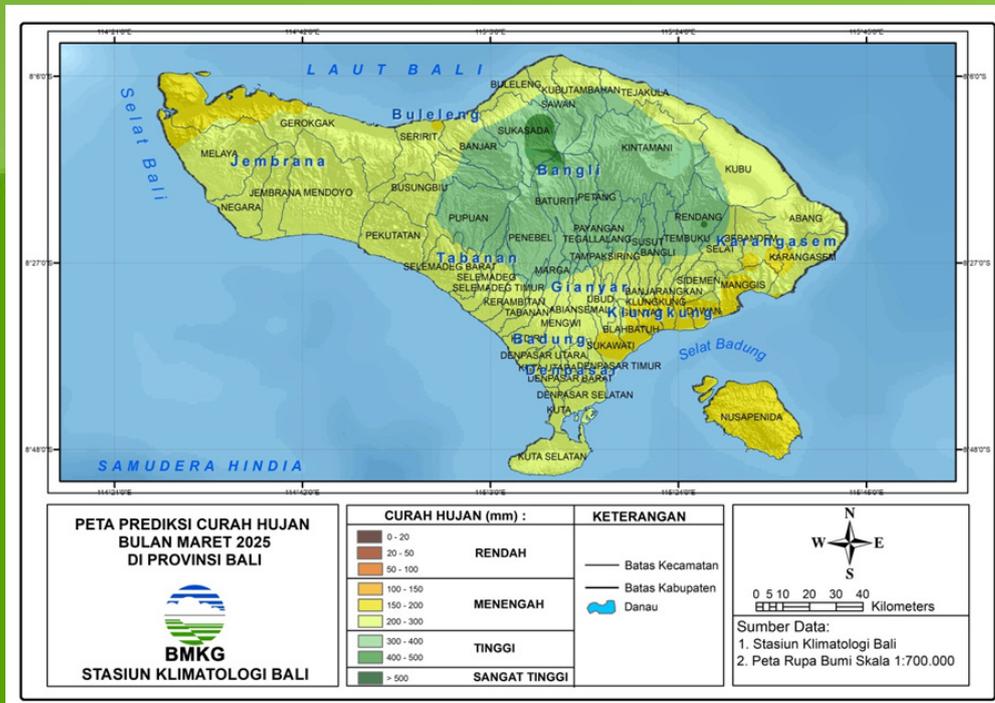
Curah Hujan Kumulatif Satu Bulan

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah curah hujan yang terkumpul selama 28 atau 29 hari untuk bulan Februari dan 30 atau 31 hari untuk bulan-bulan lainnya.

Klasifikasi Tingkat Rawan Banjir berdasar Curah Bulanan dan harian terkait banjir

	Tingkat Rawan	Curah Hujan Bulanan	Curah Hujan Harian
1	Tinggi	> 500 mm	> 100 mm
2	Menengah/ Sedang	300-500 mm	20-100 mm
3	Rendah	< 300 mm	< 20 mm

PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN MARET 2025



Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prakiraan curah hujan daerah Bali untuk bulan Maret 2025 disajikan pada Gambar 1 dan Tabel 1 sebagai berikut:

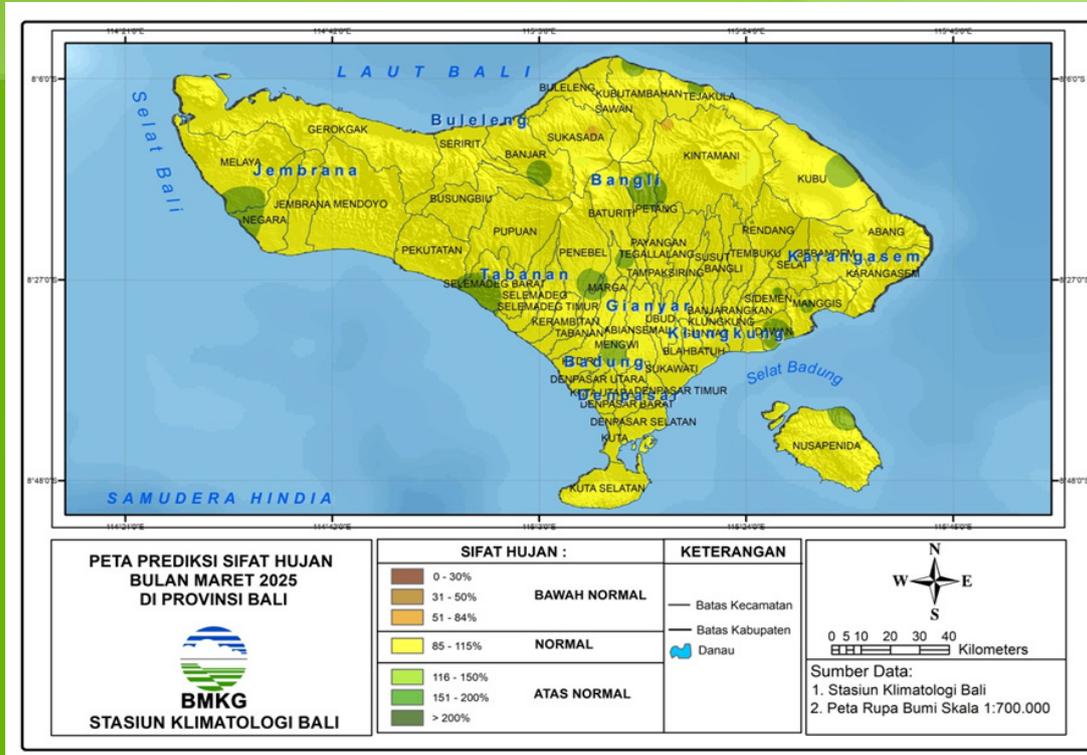
Gambar 1. Peta Prakiraan curah hujan bulan Maret 2025 daerah Bali

Tabel 1. Prakiraan Curah Hujan bulan Februari 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian Gerokgak dan Seririt. Sebagian Sukawati dan Manggis. Nusa Penida, Banjarangakan, Klungkung dan Dawan. Karangasem, Manggis dan Bebandem.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Karangasem	Sebagian besar Melaya, Mendoyo, Negara dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada, Sebagian Gerokgak, Busung Biu, Buleleng, Kubutambahan dan Tejakula. Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Abiansemal, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Sebagian Sukawati dan Tampaksiring. Sebagian besar Bangli. Abang, Sidemen dan Selat.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Banjar. Sebagian besar Baturiti, Penebel dan Pupuan. Petang. Payangan. Sebagian besar Bangli, Susut dan Kintamani. Sebagian besar Rendang.
401 - 500 mm	Buleleng Tabanan Karangasem	Sebagian besar Sukasada. Sebagian kecil Baturiti. Sebagian kecil Rendang.
> 500 mm	-	-

PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Maret 2025 untuk Provinsi Bali diprakirakan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 2 dan Tabel 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2025

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
ATAS NORMAL (BN)	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian kecil Kubutambahan, Sebagian kecil Tejakula dan Banjar. Sebagian kecil Baturiti, Penebel dan Selemadeg Barat. Sebagian Petang dan Mengwi. Sebagian Nusa Penida dan Dawan. Sebagian kecil Rendang, Sidemen, Manggis dan Kubu.
NORMAL (N)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali
BAWAH NORMAL (BN)	Buleleng Bangli	Sebagian kecil Sukasada. Sebagian kecil Kintamani.

Tabel 2. Tabel Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2025

ALMANAK

BULAN MARET 2025

ALMANAK

POSISI DAN FASE BULAN

Oleh : **Ni Luh Desi Purnami, SST**

Bulan sebagai satelit Bumi dalam setiap revolusinya mengelilingi Bumi mengalami satu kali fase Perigee dan Apogee. Perigee merupakan jarak terdekat bulan selama satu periode revolusinya mengelilingi Bumi. Perigee untuk Bulan Maret terjadi dua kali pada tanggal 2 Maret 2025 pukul 05:21 WITA dan tanggal 30 Maret 2025 pukul 13:25 WITA. Jarak antara Bumi dan Bulan untuk Perigee tanggal 2 Maret 2025 adalah 362.048 km dan perigee tanggal 30 Maret 2025 adalah 358.232. Untuk Apogee yaitu jarak terjauh Bulan dengan Bumi terjadi pada tanggal 18 Maret 2025 pukul 00:37 WITA dengan jarak sekitar 405.703 km dari Bumi.

Pada Maret 2025 puncak Bulan Purnama yaitu pada 14 Maret 2025 pukul 17:00 WITA. Puncak Tilem/Bulan mati terjadi pada 29 Maret 2025 pukul 15:00 WITA.

Selain fenomena astronomi bulanan, pada Maret 2025 ini terjadi fenomena astronomi tahunan yang dikenal dengan nama Ekuinoks. Ekuinoks fenomena dimana jumlah lamanya siang dan malam sama untuk seluruh dunia. Fenomena ini merupakan melintasnya Matahari tepat di atas garis Ekuator/khatulistiwa. Ekuinoks terjadi dua kali dalam satu tahun yaitu di bulan Maret dan September. Untuk Maret 2025, Ekuinoks terjadi pada 20 Maret 2025 pukul 17.01 WITA.

TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI

Data terbit terbenamnya Matahari untuk delapan ibu kota kabupaten dan satu kota madya di seluruh Bali untuk Bulan Maret 2025 disajikan dalam tabel berikut.

DATA WAKTU TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI KOTA DENPASAR BULAN MARET 2025

Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:23	12:31	18:59	12.27	16	06:23	12:28	18:52	12.15
2	06:24	12:31	18:59	12.25	17	06:23	12:27	18:51	12.13
3	06:24	12:31	18:58	12.25	18	06:23	12:27	18:51	12.13
4	06:24	12:31	18:58	12.23	19	06:23	12:27	18:50	12.12
5	06:24	12:31	18:57	12.22	20	06:23	12:27	18:50	12.12
6	06:24	12:30	18:57	12.22	21	06:23	12:26	18:29	12.10
7	06:24	12:30	18:57	12.22	22	06:23	12:26	18:29	12.10
8	06:24	12:30	18:56	12.20	23	06:23	12:26	18:28	12.08
9	06:24	12:30	18:56	12.20	24	06:23	12:25	18:28	12.08
10	06:24	12:29	18:55	12.18	25	06:23	12:25	18:27	12.07
11	06:24	12:29	18:55	12.18	26	06:23	12:25	18:27	12.07
12	06:24	12:29	18:54	12.17	27	06:23	12:24	18:26	12.05
13	06:24	12:29	18:53	12.15	28	06:23	12:24	18:25	12.03
14	06:23	12:28	18:53	12.17	29	06:23	12:24	18:25	12.03
15	06:23	12:28	18:52	12.15	30	06:23	12:24	18:24	12.02
					31	06:23	12:23	18:24	12.02



AMLAPURA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:30	18:58	12.27	16	06:22	12:26	18:50	12.15
2	06:22	12:30	18:37	12.25	17	06:22	12:26	18:50	12.13
3	06:22	12:30	18:37	12.25	18	06:22	12:26	18:29	12.12
4	06:22	12:29	18:36	12.25	19	06:22	12:25	18:29	12.12
5	06:22	12:29	18:36	12.25	20	06:22	12:25	18:28	12.10
6	06:22	12:29	18:35	12.22	21	06:22	12:25	18:28	12.10
7	06:22	12:29	18:35	12.22	22	06:22	12:25	18:27	12.08
8	06:22	12:28	18:34	12.20	23	06:22	12:24	18:27	12.08
9	06:22	12:28	18:34	12.20	24	06:22	12:24	18:26	12.07
10	06:22	12:28	18:34	12.20	25	06:21	12:24	18:26	12.08
11	06:22	12:28	18:33	12.18	26	06:21	12:23	18:25	12.07
12	06:22	12:27	18:32	12.17	27	06:21	12:23	18:25	12.07
13	06:22	12:27	18:32	12.17	28	06:21	12:23	18:24	12.05
14	06:22	12:27	18:31	12.15	29	06:21	12:22	18:24	12.05
15	06:22	12:27	18:31	12.15	30	06:21	12:22	18:23	12.03
					31	06:21	12:22	18:22	12.02

NEGARA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:26	12:34	18:41	12.25	16	06:26	12:30	18:34	12.15
2	06:26	12:34	18:41	12.25	17	06:26	12:30	18:34	12.13
3	06:26	12:33	18:41	12.25	18	06:26	12:29	18:33	12.12
4	06:26	12:33	18:40	12.25	19	06:26	12:29	18:33	12.12
5	06:26	12:33	18:40	12.23	20	06:26	12:29	18:32	12.10
6	06:26	12:33	18:39	12.22	21	06:26	12:29	18:32	12.10
7	06:26	12:32	18:39	12.22	22	06:25	12:28	18:31	12.10
8	06:26	12:32	18:38	12.20	23	06:25	12:28	18:31	12.10
9	06:26	12:32	18:38	12.20	24	06:25	12:28	18:30	12.08
10	06:26	12:32	18:37	12.18	25	06:25	12:27	18:29	12.07
11	06:26	12:31	18:37	12.18	26	06:25	12:27	18:29	12.07
12	06:26	12:31	18:36	12.17	27	06:25	12:27	18:28	12.05
13	06:26	12:31	18:36	12.17	28	06:25	12:27	18:28	12.05
14	06:26	12:31	18:35	12.15	29	06:25	12:26	18:27	12.03
15	06:26	12:30	18:35	12.15	30	06:25	12:26	18:27	12.03
					31	06:25	12:26	18:26	12.02

SEMARAPURA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:22	12:30	18:38	12.27	16	06:22	12:26	18:31	12.15
2	06:22	12:30	18:38	12.27	17	06:22	12:26	18:30	12.15
3	06:22	12:30	18:37	12.25	18	06:22	12:26	18:30	12.13
4	06:22	12:29	18:37	12.25	19	06:22	12:26	18:29	12.12
5	06:22	12:29	18:36	12.25	20	06:22	12:25	18:28	12.10
6	06:22	12:29	18:36	12.25	21	06:22	12:25	18:28	12.10
7	06:22	12:29	18:35	12.22	22	06:22	12:25	18:27	12.08
8	06:22	12:29	18:35	12.22	23	06:22	12:24	18:27	12.08
9	06:22	12:28	18:34	12.20	24	06:22	12:24	18:26	12.07
10	06:22	12:28	18:34	12.20	25	06:22	12:24	18:26	12.07
11	06:22	12:28	18:33	12.18	26	06:22	12:23	18:25	12.05
12	06:22	12:28	18:33	12.18	27	06:22	12:23	18:25	12.05
13	06:22	12:27	18:32	12.17	28	06:21	12:23	18:24	12.05
14	06:22	12:27	18:32	12.17	29	06:21	12:23	18:24	12.05
15	06:22	12:27	18:31	12.15	30	06:21	12:22	18:23	12.03
					31	06:21	12:22	18:23	12.03

SINGARAJA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:19	12:53	18:47	12.47	15	06:23	12:54	18:45	12.37
2	06:20	12:53	18:47	12.45	16	06:23	12:54	18:45	12.37
3	06:20	12:53	18:47	12.45	17	06:23	12:54	18:44	12.35
4	06:20	12:54	18:47	12.45	18	06:23	12:54	18:44	12.35
5	06:21	12:54	18:47	12.45	19	06:23	12:54	18:44	12.35
6	06:21	12:54	18:47	12.43	20	06:24	12:54	18:43	12.32
7	06:21	12:54	18:46	12.42	21	06:24	12:53	18:43	12.32
8	06:21	12:54	18:46	12.42	22	06:24	12:53	18:43	12.32
9	06:22	12:54	18:46	12.40	25	06:24	12:53	18:42	12.30
10	06:22	12:54	18:46	12.40	24	06:24	12:53	18:42	12.30
11	06:22	12:54	18:46	12.40	25	06:24	12:53	18:42	12.30
12	06:22	12:54	18:45	12.38	26	06:24	12:53	18:41	12.28
13	06:22	12:54	18:45	12.38	27	06:24	12:53	18:41	12.28
14	06:23	12:54	18:45	12.37	28	06:24	12:52	18:40	12.27
					29	06:24	12:52	18:40	12.27
					31	06:05	12:25	18:41	12.60

TABANAN



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:24	12:52	18:40	12.27	16	06:24	12:28	18:33	12.15
2	06:24	12:52	18:39	12.25	17	06:24	12:28	18:32	12.13
3	06:24	12:52	18:39	12.25	18	06:24	12:28	18:31	12.12
4	06:24	12:51	18:38	12.25	19	06:24	12:27	18:31	12.12
5	06:24	12:51	18:38	12.25	20	06:24	12:27	18:30	12.10
6	06:24	12:51	18:38	12.25	21	06:24	12:27	18:30	12.10
7	06:24	12:51	18:37	12.22	22	06:24	12:27	18:29	12.08
8	06:24	12:50	18:37	12.22	23	06:24	12:26	18:29	12.08
9	06:24	12:50	18:36	12.20	24	06:24	12:26	18:28	12.07
10	06:24	12:50	18:36	12.20	25	06:24	12:26	18:28	12.07
11	06:24	12:50	18:35	12.18	26	06:23	12:25	18:27	12.07
12	06:24	12:29	18:35	12.18	27	06:23	12:25	18:27	12.07
13	06:24	12:29	18:34	12.17	28	06:23	12:25	18:26	12.05
14	06:24	12:29	18:34	12.17	29	06:23	12:24	18:26	12.05
15	06:24	12:29	18:33	12.15	30	06:23	12:24	18:25	12.03
					31	06:23	12:24	18:25	12.03

BANGLI



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:18	12:52	18:46	12.47	15	06:22	12:53	18:44	12.37
2	06:18	12:52	18:46	12.47	16	06:22	12:53	18:44	12.37
3	06:19	12:52	18:46	12.45	17	06:22	12:53	18:44	12.37
4	06:19	12:53	18:46	12.45	18	06:22	12:53	18:43	12.35
5	06:19	12:53	18:46	12.45	19	06:22	12:53	18:43	12.35
6	06:20	12:53	18:46	12.43	20	06:22	12:53	18:43	12.35
7	06:20	12:53	18:46	12.43	21	06:22	12:52	18:42	12.33
8	06:20	12:53	18:46	12.43	22	06:23	12:52	18:42	12.32
9	06:20	12:53	18:45	12.42	23	06:23	12:52	18:42	12.32
10	06:21	12:53	18:45	12.40	24	06:23	12:52	18:41	12.30
11	06:21	12:53	18:45	12.40	25	06:23	12:52	18:41	12.30
12	06:21	12:53	18:45	12.40	26	06:23	12:52	18:40	12.28
13	06:21	12:53	18:45	12.40	27	06:23	12:52	18:40	12.28
14	06:21	12:53	18:44	12.38	28	06:23	12:51	18:40	12.28
					29	06:23	12:51	18:40	12.28
					31	06:03	12:22	18:40	12.62

MANGUPURA



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:24	12:52	18:59	12.25	16	06:24	12:28	18:52	12.15
2	06:24	12:51	18:59	12.25	17	06:24	12:28	18:52	12.15
3	06:24	12:51	18:58	12.25	18	06:25	12:27	18:51	12.15
4	06:24	12:51	18:58	12.25	19	06:25	12:27	18:50	12.12
5	06:24	12:51	18:58	12.25	20	06:25	12:27	18:50	12.12
6	06:24	12:51	18:57	12.22	21	06:25	12:26	18:29	12.10
7	06:24	12:50	18:57	12.22	22	06:25	12:26	18:29	12.10
8	06:24	12:50	18:56	12.20	23	06:25	12:26	18:28	12.08
9	06:24	12:50	18:56	12.20	24	06:25	12:26	18:28	12.08
10	06:24	12:50	18:55	12.18	25	06:25	12:25	18:27	12.07
11	06:24	12:29	18:55	12.18	26	06:25	12:25	18:27	12.07
12	06:24	12:29	18:54	12.17	27	06:25	12:25	18:26	12.05
13	06:24	12:29	18:54	12.17	28	06:25	12:24	18:26	12.05
14	06:24	12:28	18:53	12.15	29	06:25	12:24	18:25	12.05
15	06:24	12:28	18:53	12.15	30	06:25	12:24	18:25	12.05
					31	06:25	12:25	18:24	12.02

GIANYAR



Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)	Tanggal	Terbit	Kulminasi atas (Jejeg ai)	Terbenam	Lama Siang (jam)
1	06:25	12:51	18:59	12.27	16	06:25	12:27	18:51	12.15
2	06:25	12:51	18:58	12.25	17	06:25	12:27	18:51	12.15
3	06:25	12:51	18:58	12.25	18	06:25	12:27	18:50	12.12
4	06:25	12:50	18:57	12.25	19	06:25	12:26	18:50	12.12
5	06:25	12:50	18:57	12.25	20	06:25	12:26	18:29	12.10
6	06:25	12:50	18:56	12.22	21	06:25	12:26	18:29	12.10
7	06:25	12:50	18:56	12.22	22	06:25	12:25	18:28	12.08
8	06:25	12:29	18:55	12.20	23	06:25	12:25	18:28	12.08
9	06:25	12:29	18:55	12.20	24	06:22	12:25	18:27	12.08
10	06:25	12:29	18:54	12.18	25	06:22	12:25	18:27	12.08
11	06:25	12:29	18:54	12.18	26	06:22	12:24	18:26	12.07
12	06:25	12:28	18:53	12.17	27	06:22	12:24	18:26	12.07
13	06:25	12:28	18:53	12.17	28	06:22	12:24	18:25	12.05
14	06:25	12:28	18:52	12.15	29	06:22	12:25	18:24	12.05
15	06:25	12:27	18:52	12.15	30	06:22	12:25	18:24	12.05
					31	06:22	12:25	18:25	12.02

Foto Dokumentasi Kegiatan Januari 2025



Pisah Sambut Kepala Stasiun Geofisika Denpasar



Pengamatan Hilal Awal Bulan Jumadil Akhir 1446H



Supervisi Site InaTEWS MAKBI dan KHK



Rapat Awal Tahun 2025



Audiensi ke BPBD Provinsi Bali



Audiensi ke BPBD Denpasar



Audiensi ke Telkomsel Reg. Balinusra



Audiensi ke Diskominfos Denpasar



BMKG



9 772460 470143

ISSN NOMOR 2460-4704